

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan memajukan daya pikir manusia karena belajar matematika tidak sekedar dapat menyelesaikan suatu soal melalui berbagai operasi hitung tetapi menumbuhkan berbagai kecakapan atau kemampuan siswa. Kemampuan pemahaman konsep matematis merupakan tujuan penting dalam pembelajaran matematika karena memberikan pengertian bahwa materi-materi yang diajarkan kepada siswa bukan hanya sekedar hafalan, namun sebaliknya dengan pemahaman siswa dapat lebih mengerti akan konsep materi pelajaran itu sendiri.

Pada dasarnya setiap siswa telah memiliki kemampuan pemahaman hanya saja kemampuan pemahaman masing-masing siswa tidak sama. Pemahaman merupakan suatu kegiatan berpikir yang mempunyai karakteristik tertentu dalam menentukan suatu kebenaran untuk memecahkan masalah pada mata pelajaran tertentu. Seorang siswa memerlukan pemahaman untuk menyelesaikan masalah (soal) dalam semua mata pelajaran. Tanpa menggunakan pemahaman, siswa akan kesulitan dalam menyelesaikan masalah yang dihadapinya. Siswa dituntut untuk dapat mengerti maksud dari soal yang diberikan, dalam proses tersebut dibutuhkan kemampuan pemahaman matematis.

Heruman (2007) berpendapat bahwa dalam pembelajaran matematika harus terdapat keterkaitan antara pengalaman belajar siswa sebelumnya dengan konsep yang akan diajarkan, karena dalam pembelajaran matematika setiap konsep berkaitan dengan konsep lain dan suatu konsep menjadi prasyarat bagi konsep lain. Tanpa menggunakan pemahaman konsep, siswa tidak bisa menghubungkan apa yang mereka pelajari dengan bagaimana pengetahuan itu diterapkan untuk menyelesaikan masalah dalam situasi yang berbeda, baik mengerjakan soal-soal maupun menerapkan konsep dalam kehidupan sehari-hari. Memahami konsep matematika merupakan kemampuan dalam menjelaskan keterkaitan antar konsep dan menggunakan konsep maupun algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah (Permendikbud No. 58, 2014). Melakukan algoritma atau prosedur adalah kemampuan yang ditunjukkan saat bekerja dan menerapkan konsep-konsep matematika.

Pemerintah Daerah Kabupaten Banyumas melalui Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas menunjuk sekolah penyelenggaraan kelas khusus olahraga pada jenjang SMA. SMA Negeri 3 Purwokerto merupakan salah satu sekolah menengah atas yang ditunjuk oleh Dinas Kabupaten Banyumas untuk menyelenggarakan kelas khusus olahraga. Penerimaan siswa baru kelas olahraga di sekolah tersebut menggunakan sistem non akademik dengan menyeleksi peserta didik sesuai ketrampilan atau bakat dibidang olahraga yang dimiliki. Dalam kesehariannya siswa kelas olahraga harus tetap mengikuti pembelajaran seperti biasa, tetapi setiap dua hari dalam seminggu ada latihan

fisik bersama pelatih yang ada di SMA Negeri 3 Purwokerto dan setiap harinya latihan rutin sesuai jadwal latihan setiap cabang olahraga.

Setiap cabang olahraga mempunyai macam-macam aktivitas serta lama aktivitas yang berbeda-beda. Oleh sebab itu masing-masing cabang olahraga tersebut digolongkan menurut intensitas latihannya serta kebutuhan energi yang diperlukannya seperti olahraga ringan, olahraga sedang, olahraga berat dan olahraga berat sekali. Olahraga identik dengan berkeringat, beraktivitas dengan gerakan yang tanpa henti dan dilakukan seolah tanpa perlu tingkat pemikiran yang tinggi, berbanding jauh dengan kondisi belajar dalam lingkungan akademik yang cenderung diam, konsentrasi penuh, dan seolah-olah tak butuh kondisi fisik yang baik, konsep pembelajaran yang kurang tepat inilah yang menjadi kendala perkembangan anak didik seutuhnya.

Perbedaan kegiatan siswa kelas olahraga dalam latihan setiap cabang olahraga memungkinkan perbedaan karakter yang ada pada masing-masing siswa. Siswa dalam proses pembelajaran tentunya mempunyai tingkatan dalam kemampuan memahami dan menyerap informasi atau pelajaran yang berbeda-beda. Kemampuan pemahaman konsep matematis merupakan kemampuan yang berkembang berdasarkan pada ide yang dimiliki dan pembuatan hubungan antara ide yang ada dengan ide yang baru. Berdasarkan uraian permasalahan diatas mendorong peneliti untuk melakukan studi tentang “Deskripsi Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas Olahraga SMA Negeri 3 Purwokerto ditinjau dari Jenis Olahraga”.

B. Fokus Penelitian

Agar penelitian ini dapat terarah, mendalam dan tidak terlalu luas jangkauannya, maka penelitian ini dibatasi pada deskripsi kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas olahraga SMA Negeri 3 Purwokerto di tinjau dari jenis olahraga.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian yang telah diuraikan diatas, penelitian ini memiliki tujuan yaitu mendeskripsikan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas olahraga SMA Negeri 3 Purwokerto di tinjau dari jenis olahraga pada tahun pelajaran 2016/2017.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan memberi masukan bagi dunia pendidikan matematika. Beberapa manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi Siswa

Mengetahui gambaran kemampuan pemahaman konsep matematis masing-masing siswa.

2. Bagi Guru

Sebagai alat evaluasi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan sehingga kekurangan-kekurangan dalam mengajar dapat di

perbaiki untuk pembelajaran yang akan datang setelah mengetahui gambaran kemampuan pemahaman konsep matematis siswanya.

3. Bagi Peneliti

Menambah ilmu dan pengalaman bagi peneliti dan mendeskripsikan gambaran kemampuan pemahaman konsep matematis.

4. Bagi Sekolah

Sebagai kontribusi dalam pengembangan pembelajaran matematika setelah mengetahui gambaran kemampuan pemahaman konsep matematis siswanya dalam matematika.

